

**KONTRIBUSI SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS SEKOLAH DAN
KOMITMEN KEPALA SEKOLAH PADA TUGAS TERHADAP
KINERJA KEPALA SD DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



OLEH

**ZULHELMI
NIM: 19712**

*Tesis diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Zulhelmi. 2012. **The Contribution of Managerial Supervision of the School Supervisors and Headmasters Commitment on Their Duties toward the Headmaster's Work Performance in Primary Schools (SD) in Kabupaten Pesisir Selatan.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the previous survey which was done in Primary Schools in Kabupaten Pesisir Selatan, it was found that the work performance of the headmasters of the schools was not satisfied yet. The researcher assumed that schools management, managerial supervision of the schools supervisors and headmasters' commitment on their duties exerted influence upon the headmasters' work performance. Therefore this research was conducted to reveal the contribution of the managerial supervision of the schools supervisor and the headmasters' commitment on their duties toward the headmasters' work performance in Primary Schools in Kabupaten Pesisir Selatan. The hypotheses proposed in this research were: (1) the managerial supervision of the schools supervisors in Primary Schools had a contribution toward the headmasters' work performance, (2) the headmasters' commitment on their duties had a contribution toward their work performance, (3) the managerial supervision of the schools supervisors and the headmasters' commitment on their duties simultaneously contributed toward their work performance.

The population of this research was all of headmasters in Primary Schools in Kabupaten Pesisir Selatan which consisted of 383 headmasters. By using Stratified Random Sampling technique and considering the headmasters' educational level and their work time, the researcher chose 100 headmasters as the sample of this research. The instrument used in gathering the data was the questionnaire of Likert scale which had been tested its validity and reliability. The data gotten then was analyzed by using correlation and regression techniques.

The result of data analysis showed that: (1) the managerial supervision of the schools supervisor contributed 20,7% toward the headmaster's work performance, (2) the headmasters' commitment on their duties contributed 17,3% toward the headmasters' work performance, (3) the managerial supervision of the schools supervisors and the headmasters' commitment on their duties simultaneously contributed 32,1% toward the headmasters' work performance. In addition, the result of the descriptive analysis revealed that the work performance of the headmasters, the managerial supervision of the schools supervisors and the headmasters' commitment on their duties were in good category (81,53%, 81,34% and 80,21% of ideal score).

This research finding implied that the managerial supervision of the schools supervisors and the headmasters' commitment on their duties were two of some factors which exerted influence upon the headmasters' work performance. The other factors which may have any influences on the headmasters' work performance are not studied yet in this research.

ABSTRAK

Zulhelmi, 2012. Kontribusi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen pada Tugas terhadap Kinerja Kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.


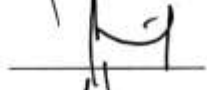


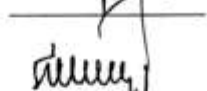
Berdasarkan pra survey di lapangan terlihat bahwa kinerja yang dimiliki oleh kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan masih kurang baik. Ini terlihat dari kurang baiknya pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas mempengaruhi kinerja kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas terhadap kinerja kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) supervisi manajerial pengawas sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah, (2) komitmen kepala sekolah pada tugas berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah, (3) supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala SD Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 383 orang. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang diambil dengan teknik *Stratified proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) supervisi manajerial pengawas sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 20,7%, (2) komitmen kepala sekolah pada tugas berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 17,3%, (3) supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 32,1%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa kinerja kepala sekolah dan supervisi manajerial pengawas sekolah, serta komitmen pada tugas berada pada kategori baik (81,53%, 81,34%, dan 80,21% dari skor ideal).

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja kepala sekolah, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Zulhelmi**
NIM. : 19712
Tanggal Ujian : 1 - 9 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.P. dan Dr. Yahya, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. serta Prof. Dr. Gusril, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikart Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa untuk sSuami xercinta serta anak-anakku, terimakasih untuk do'a dan ketulusan serta pengorbanannya yang luar biasa.

8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Khususnya angkatan 2010 yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Juli
2012 Penulis,

Zulhelmi
NIM.19712

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Kinerja Kepala sekolah	11
2. Supervise Manajerial Kepala Sekolah	17
3. Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugas	27
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis.....	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Wilayah dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sempel	37

D. Pengembangan Instrumen	42
E. Pengembangan Instrumen	43
F. Teknik Pengumpulan Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	78
E. Keterbatasan Penelitian	86

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Implikasi Penelitian.....	88
C. Saran.....	91

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengebaran Populasi	27
2. Penyebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	38
3. Hasil Perhitungan Samopel	40
4. Propesi Jumlah Sampel Berdasarkan Strata Sertifikasi dan masa kerja ...	41
5. Kisi-kisi Instrumen penelitian Variabel Y	44
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X1 dan X2	44
7. Klasifikasi Tingkat Pencapaian Rsponden	
8. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Kepala Sekolah (Y).....	54
9. Skor Tingkat Kertecapain Setiab Indikator Kinerja Kepala Sekolah	55
10. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Manajerial Kepala Sekolah X1	56
11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Y	57
12. Distribusi Frekuensi Skor Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugas	59
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugasnya	60
14. Rangkuman Hasi Normalitis	62
15. Rangkuman Analisis Kemandirian Antar Variabel Bebas	63
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Rinieritas X1 Terhadap Y	64
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Rinieritas X2 Terhadap Y	64
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Supervisi Manajerial Kepalam sekolah dan Ginerja Kepala Sekolah	65
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Supervisi Manajerial Kepela Sekolah Kerja Guru dan Kerja Kepala Sekolah	66
20. Rangkuman Hasil Uji Koefesian Regresi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Kepala Sekolah	66
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugas dengan Variabel Kinerja Kepala Sekolah	68
22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Komitmen	

Kepala Sekolah Pada Tugas Terhadap Variabel Kinerja	
Kepala Sekolah	69
23. Rangkuman Hasil Untuk Koenfesien Regresi Kometmen Kepala Sekolah Pada Tugas terhadap Kinerja Kepala Sekolah	69
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugas Terhadap Kepala Sekolah	72
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugas Terhadap Kinerja Kepala Sekolah	73
26. Rangkuman Untuk Uji koefesien Regresi Super supervise Manajerial Kepala Sekolah (X1) danKO)mitmen Kepala Sekolah Pada Tugas (X2) Terhadap GInerja Kepala Sekolah (Y)	73
27. Komposisi Relatif Dan Kontri Busi Efektif Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Kepala Sekolah	76
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kopetensi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah	18
2. Kerangkan Konseptual	35
3. Histogram Kinerja Kepala Sekolah.....	54
4. Histogram Manajerial kepala Serolah.....	58
5. Histogram Kom i9tmn Kepala Serah Pada Tuogas	59
6. Rgresi Linier Supervisi Mnajerial Kepala Sekolah (X1) dan Kinerja Kepala Sdekolah (Y)	67
7. Regresi Linier Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugas (X2) Kinerja Kepala Sekolah (Y)	71
8. Regresi Ganda Supervisi Manajerial Kepala Sekolah (X1) dan Komitmen Kepala Sekolah Pada Tugas (X2) terhadap UNjuk Kerja Guru	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kongsioner Uji Coba	96
2. Data Menteah Uji Coba	112
3. Analisis Uji Coba Instrumen	118
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	124
5. Kondisioner Penelitian	125
6. Data Mentah Variabel Penelitian	140
7. Rekap Data Penelitian	148
8. Perhitungan Statistik Dasar Dan Frekuensi Masing-Masing Variabel ...	153
9. Uji Normalitas	156
10. Uji Homogenitas	157
11. Uji Indenpendesi	158
12. Uji Lineritas	159
13. Pengujian Hipotesis Pertama	160
14. Pengujian Hipotesis Kedua	161
15. Pengujian Hipotesis Ketiga	162
16. Korelasi Parsal	163
17. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	164
18. Surat Izin Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani (Depdiknas, 2003). Peningkatan kualitas dilaksanakan secara terpadu, sistematis, bertahap, berkualitas, dan berkesinambungan. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan bagi setiap masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu berbagai upaya dilakukan mulai dari perbaikan undang-undang pendidikan, perbaikan sarana prasarana sampai kepada perubahan anggaran pendidikan, semuanya bertujuan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas.

Sekolah sebagai sebuah lembaga merupakan tempat terjadinya berbagai aktifitas yang berfungsi menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Di samping itu kemampuan profesional guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi keberhasilan anak didik dalam mencapai perkembangan pribadinya. Selain guru yang profesional keberhasilan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan juga ditentukan oleh kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah adalah salah satu unsur satuan pendidikan yang berperan

penting dalam menentukan keberhasilan sekolah yang ditentukan oleh kepemimpinannya.

Kinerja kepala sekolah sebagai pemimpin dikatakan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu memimpin dengan baik, sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan No 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Salah satu kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan tanpa mengabaikan kompetensi yang lain yaitu kompetensi manajerial

Hal ini dipertegas melalui PP No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 173 (1) menjelaskan bahwa tenaga kependidikan selain pendidik sebagaimana dimaksud dalam pasal 171 mencakup pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti, pengembang, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, psikolog, pekerja sosial, terapis, tenaga kebersihan dan keamanan, serta tenaga dengan sebutan lain yang bekerja pada satuan pendidikan. Jelas bahwa kepala sekolah merupakan tenaga kependidikan sebagai guru yang diberi tugas tambahan.

Menurut Wahjosumidjo (1994) keberhasilan sekolah juga merupakan keberhasilan kepala sekolah, karena kepala sekolah memiliki cita-cita yang tinggi terhadap sekolah yang dia pimpin, dan berusaha untuk mewujudkan cita-cita

tersebut, di antaranya adalah dengan mengelola dengan baik. Dengan demikian kualitas pengelolaan pendidikan di sekolah amat ditentukan oleh pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolahnya.

Dari pengamatan sementara dan wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa orang guru pada beberapa sekolah di Pesisir Selatan ditemukan fenomena bahwa sebagai berikut:

1. Program perencanaan kerja kepala sekolah belum ada terlihat dan tertulis secara permanen.
2. Program yang dibuat oleh kepala sekolah belum berbentuk kegiatan yang terarah dan terukur.
3. Kepala sekolah tidak memiliki visi yang jelas mau kemana sekolah mau dibawa dan harus bekerja sama dengan siapa.
4. Kepala sekolah membiarkan guru yang mengajar tanpa perencanaan pembelajaran dan tidak menggunakan alat peraga sehingga anak-anak kurang memperhatikan pembelajaran.
5. Ketika di ruangannya kepala sekolah mengerjakan tugas administrasi kesiswaan dan melayani wali murid yang membayar iuran sekolah.
6. Kepala sekolah sibuk dengan urusan organisasi serta urusan lain sehingga sering meninggalkan sekolah.
7. Menurut informasi dari guru bahwa belum adanya pembinaan secara langsung dari kepala sekolah atau supervisi kunjungan kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengungkapkan hal tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul “Kontribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Komitmen Kepala Sekolah pada Tugas terhadap Kinerja Kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan”.

Kinerja kepala sekolah di tentukan oleh supervise manajerial pengawas sekolah dilihat dari tingkat ketercapaian skor supervise manajerial kepala sekolah dengan kategori baik. Dengan adanya komitmen kepala sekolah pada tugas yang baik, maka kinerja kepala sekolah cenderung akan meningkat. untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah yang baik dan ideal, sebaiknya dilakukan melalui peningkatan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas.

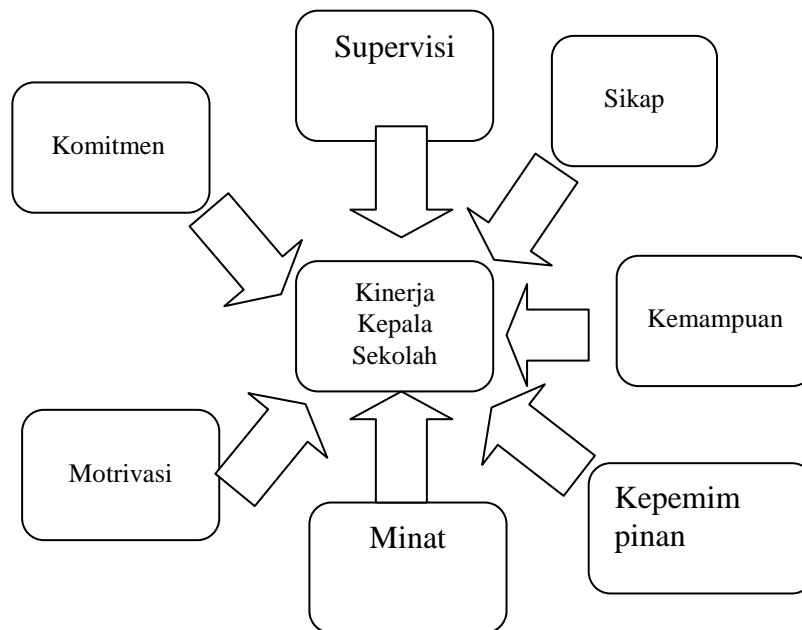
B. Identifikasi Masalah

Kepala sekolah memiliki kemampuan yang optimal dalam upaya merencanakan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah yang bersifat internal maupun bersifat eksternal. Faktor yang bersifat internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang kepala sekolah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri kepala sekolah.

Menurut Wirawan 2009:7. Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, 1) factor internal pegawai, 2) factor lingkungan internal organisasi, 3) factor lingkungan eksternal organisasi. Factor internal pegawai adalah bawaan dari lahir dan diperoleh ketika ia berkembang misalnya, bakat, sifat, fisik, kejiwaan. Factor lingkungan internal organisasi: dukungan organisasi, misalnya teknologi organisasi. Factor lingkungan eksternal organisasi: keadaan, kejadian, situasi di lingkungan organisasi misalnya krisis ekonomi, insfasi.

Faktor internal yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah terdiri dari komitmen, sikap, kemampuan, motivasi, minat dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan kerja, standar kerja yang jelas, kepemimpinan, supervisi dan sarana prasarana.

Dengan komitmen yang tinggi semua kendala yang dihadapi akan dapat diatasi sehingga tidak ada kata sulit dalam melaksanakan kegiatan. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa komitmen kepala sekolah dalam menjalankan tugas belum sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Sekolah

Khusus untuk Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan kinerja kepala sekolah masih belum sesuai dengan yang diharapkan dengan alasan: 1) di SD tidak ada tata usaha, 2) tidak ada bendahara yang mengurus seperti di SMP, 3) administrasi dikoordinir oleh kepala sekolah (pelaporan) sedangkan di SD peralatan alat tulis kantor seperti Lap Top dan komputer dan mesin ketik masih ada yang belum lengkap, 4) jarak sekolah dengan kantor jauh, 5) tempat foto copy jauh. Dengan hal demikian semakin banyaklah fenomena masyarakat terhadap sekolah karena kepala sekolah keluar meninggalkan sekolah karena urusan rapat dinas dan urusan pelaporan dinas lainnya ke kantor Dinas UPTD dan Kantor Dinas Kabupaten.

Faktor internal yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah salah satunya adalah motivasi. Pencapaian kinerja kepala sekolah dipengaruhi oleh

faktor eksternal agar tercipta suasana kerja yang baik dan menyenangkan dibutuhkan lingkungan kerja yang dapat mendukung suasana kerja yang kondusif sehingga kepala sekolah dapat bekerja secara optimal.

Kenyataan di lapangan masih banyak kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan yang otoriter, sehingga tidak jarang terjadi adanya jarak antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, di mana hal ini sering menjadi ganjalan bagi kepala sekolah dalam menjalankan program kerjanya.

Tanpa adanya dukungan sarana prasarana yang cukup tentunya sulit bagi kepala sekolah mencapai target pencapaiannya, namun untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut tidaklah mudah karena membutuhkan biaya yang sedikit. Supervisi manajerial yang didapat oleh kepala sekolah dari pengawas akan semakin memperkuat dan mempertajam kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi administrasi serta fungsi manajerialnya di sekolah.

Kenyataan yang ditemui di lapangan memperlihatkan bahwa supervisi manajerial yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah ini sangat jarang sekali dilakukan. Kedatangan pengawas ke sekolah lebih cenderung hanya terfokus kepada supervisi akademik saja, seperti melihat guru mengajar, memeriksa kelengkapan administrasi guru serta kegiatan di tata usaha. Sedangkan yang dituntut dalam supervisi manajerial tidak terlaksana dengan optimal karena pertemuan antara pengawas dan kepala sekolah sering dihabiskan untuk pembicaraan yang bukan bersifat pembinaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah lebih terfokus pada faktor supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas yang diduga cukup besar kontribusinya terhadap kinerja kepala sekolah. Alasan pemilihan kedua variabel ini adalah karena kedua variabel tersebut bermasalah di SD Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah supervisi manajerial pengawas sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala SD negeri di Kabupaten Pesisir Selatan
2. Apakah komitmen kepala sekolah pada tugas berkontribusi terhadap kinerja kepala SD negeri di Kabupaten Pesisir Selatan
3. Apakah supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala SD negeri di Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi supervisi manajerial pengawas sekolah terhadap kinerja kepala SD negeri di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Kontribusi komitmen kepala sekolah pada tugas berkontribusi terhadap kinerja kepala SD negeri di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Kontribusi supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas secara bersama-sama terhadap kinerja kepala SD negeri di Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang Kontribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Komitmen Kepala Sekolah pada Tugas terhadap Kinerja Kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kontribusi supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas terhadap kinerja kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan. Dari penelitian ini peneliti memperoleh banyak informasi untuk memperluas cakrawala pengetahuan dan menerapkan salah satu cabang pengetahuan dalam bidang pendidikan.

- b. Bagi kepala SD Negeri Kabupaten Pesisir Selatan, diharapkan memperoleh bekal pengetahuan tentang kontribusi supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas terhadap kinerja kepala SD di Kabupaten Pesisir Selatan untuk bersama-sama dengan semua pihak di sekolah menciptakan komitmen kepala sekolah pada tugas sehingga terciptanya kinerja kepala SD yang kondusif di Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Bagi institusi SD di Kabupaten Pesisir Selatan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi seluruh para pemangku kepentingan (*stake holder*) untuk menciptakan komitmen kepala sekolah pada tugas sehingga dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi manajerial pengawas sekolah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja kepala sekolah SD di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebesar 20,7%. Ini berarti bahwa kinerja kepala sekolah 20,7% ditentukan oleh supervisi manajerial pengawas sekolahnya. Dilihat dari tingkat ketercapaian skor supervisi manajerial pengawas sekolah SD di Kabupaten Pesisir Selatan diketahui berada pada kategori baik (81,34% dari skor ideal).
2. Komitmen kepala sekolah pada tugas berkontribusi sebesar 17,3% terhadap kinerja kepala sekolah SD di Kabupaten Pesisir Selatan. Ini berarti dengan adanya komitmen kepala sekolah pada tugas yang baik, maka kinerja kepala sekolah cenderung akan meningkat. Hasil analisis deskripsi data menunjukkan bahwa komitmen kepala sekolah pada tugas di SD di Kabupaten Pesisir Selatan secara umum sudah baik dengan skor 80,21% dari skor ideal.
3. Supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti (32,1%) terhadap kinerja kepala sekolah SD di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini menggambarkan bahwa bila kepala sekolah mendapatkan supervisi

manajerial dari pengawas sekolah yang baik/efektif dan didukung pula oleh komitmen kepala sekolah pada tugas yang baik maka kinerja kepala sekolah cenderung meningkat. Ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah yang baik dan ideal, sebaiknya dilakukan melalui peningkatan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas. Dilihat dari hasil analisis deskripsi data variabel Kinerja kepala sekolah SD di Kabupaten Pesisir Selatan diketahui berada pada kategori baik dengan skor 81,53% dari skor ideal.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas berkontribusi signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Ini berarti bahwa kinerja kepala sekolah dapat ditingkatkan menjadi lebih baik melalui peningkatan supervisi manajerial pengawas sekolah serta komitmen kepala sekolah pada tugas.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kinerja kepala sekolah dan supervisi manajerial pengawas sekolah serta komitmen kepala sekolah pada tugas di SD di Kabupaten Pesisir Selatan sudah baik, meskipun demikian supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas ini masih perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu faktor utama yang perlu menjadi perhatian kepala sekolah dan pihak yang terkait dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah ini adalah melakukan

peningkatan terhadap supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan komitmen pada tugas oleh kepala sekolah.

Upaya untuk peningkatan kinerja kepala sekolah dapat dilakukan melalui peningkatan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah. Dimana apabila supervisi manajerial pengawas sekolah meningkat maka akan berpengaruh pula pada peningkatan kinerja kepala sekolah. Supervisi manajerial pengawas sekolah dalam peningkatannya dapat dilakukan oleh pengawas sekolah.

Upaya meningkatkan supervisi manajerial pengawas sekolah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah melalui pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh pengawas terhadap kepala sekolah. Misalnya melakukan pembinaan tentang bagaimana melakukan pengelolaan administrasi kesiswaan. Selain itu, pembinaan oleh pengawas sekolah ini dapat difokuskan pada membina kepala sekolah yang tidak berprestasi dalam pekerjaannya ke arah yang lebih baik. Pembinaan ini dapat dilakukan oleh guru melalui bimbingan atau pengarahan.

Selain upaya-upaya yang dikemukakan di atas, peningkatan kinerja kepala sekolah itu sendiri dapat pula dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara mengembangkan diri. Pengembangan diri yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan seperti acara seminar yang bertema pendidikan. Selain itu pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara meningkatkan atau menambah wawasan melalui pendidikan. Artinya, kepala sekolah dapat

meningkatkan pengetahuan dan wawasannya tersebut dengan jalan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selanjutnya untuk peningkatan kinerja kepala sekolah, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditingkatkan melalui peningkatan komitmen kepala sekolah pada tugas. Dimana apabila komitmen kepala sekolah meningkat maka akan berpengaruh pula pada peningkatan kinerja mereka. Komitmen kepala sekolah dalam peningkatannya dapat dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri dan pengawas sekolah.

Peningkatan komitmen kepala sekolah pada yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan menanamkan dalam dirinya kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan serta menanamkan dalam dirinya sebuah keyakinan bahwa bekerja itu ibadah. Selanjutnya upaya meningkatkan komitmen pada tugas yang dapat dilakukan oleh pengawas sekolah adalah melalui pemberian penghargaan terhadap hasil kerja kepala sekolah dan memberikan perhatian kepada kepala sekolah yang memiliki prestasi kerja. Selanjutnya upaya yang dapat dilakukan oleh pengawas adalah membina kepala sekolah yang tidak berprestasi dalam pekerjaannya ke arah yang lebih baik. Pembinaan ini dapat dilakukan oleh guru melalui proses supervisi, pemberian bimbingan atau pengarahan.

Selain upaya-upaya yang dikemukakan di atas, peningkatan kepala sekolah itu sendiri dapat pula ditingkatkan oleh pengawas sekolah dengan memberikan aturan-aturan dan arahan-arahan yang jelas kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan/penyelesaian pekerjaan sebuah pekerjaan.

Diharapkan dengan adanya aturan dan arahan yang jelas, kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan supervisi manajerial pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas dapat pula meningkatkan kinerja kepala sekolah SD di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Saran

1. Skor tingkat ketercapaian setiap indikator kinerja kepala sekolah (Y) dimensi manajerial, skor tingkat ketercapaian indikator yang terendah adalah pengelolaan kesiswaan (75,15 %) kategori cukup.
 - a. Saya menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
 - b. Saya mengelola peserta didik baru dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik
 - c. Saya mengisi papan keadaan siswa setiap bulan sesuai dengan keadaan
2. Skor tingkat ketercapaian supervise manajerial pengawas sekolah (X1) skor tingkat ketercapaian indikator yang terendah adalah indikator membina pengelolaan administrasi sekolah (79,3%) kategori cukup
 Membina pengelolaan administrasi sekolah:
 - a. Saya mendapatkan pembinaan tentang pengelolaan program pembelajaran

- b. Saya mendapatkan pembinaan dari pengawas sekolah tentang pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat komite
3. Tingkat ketercapaian responden untuk setiap indikator komitmen kepala sekolah terhadap tugas (X2) skor tingkat pencapaian yang terendah adalah pada indikator ketiga rasa tanggung jawab (78,65%)

Rasa tanggung jawab:

- a. Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
 - b. Saya berusaha memelihara ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kebersihan dan keamanan sekolah
 - c. Saya dapat memelihara dengan sebaik-baiknya barang-barang milik Negara yang dipercayakan kepada kita
4. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan mau mengintruksikan kepada:
- a. UPTD pendidikan supaya kepala sekolah lebih di tingkatkan KKS khusus hal-hal yang berhubungan dengan bidang kesiswaan
 - b. Mengadakan workshop
 - c. Kepada kepala Sekolah lebih meningkatkan komitmen kepala sekolah pada tugas terhadap kinerja kepala sekolah dari pada supervise manajerial kepala sekolah
5. Seharusnya kepala Sekolah Dasar sebagai pengawas sekolah ditingkat Cabang Dinas Pendidikan di Kecamatan harus lebih meningkatkan komitmen kepala sekolah pada tugas dari pada supervisi manajerial

pengawas sekolah terhadap kinerja kepala sekolah di tempat tugasnya masing-masing di bawah pimpinan UPTD Pendidikan

6. Kinerja kepala sekolah ditentukan oleh supervisi manajerial pengawas sekolah dilihat dari tingkat ketercapaian skor supervisi manajerial kepala sekolah dengan kategori baik. Dengan adanya komitmen kepala sekolah pada tugas yang baik, maka kinerja kepala sekolah cenderung akan meningkat. Untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah yang baik dan ideal, sebaiknya dilakukan melalui peningkatan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas. Kinerja kepala sekolah ditentukan oleh supervisi. Manajerial pengawas sekolah dilihat dari tingkat ketercapaian skor supervisi manajerial kepala sekolah dengan kategori baik. Dengan adanya komitmen kepala sekolah pada tugas yang baik, maka kinerja kepala sekolah cenderung akan meningkat. Untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah yang baik dan ideal, sebaiknya dilakukan melalui peningkatan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan komitmen kepala sekolah pada tugas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Panji, (1992), *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ansyar, Muhammad. (1995). *Profil Keguruan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Arikunto, Suharsimi, (1990). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, (1993). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1980). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmosudirjo, Prajudi. (1986). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Blanchard, Kenneth. (1982). *Management of Organizational Behavior*. New Delhi: Prentice Hall
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cochran, William. G. (1974). *Sampling Techniques*. New York. Jon and Sons
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1981). *Pendidikan dengan Segala Aspeknya*. Jakarta: Dikbud
- Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional. (1992). *Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: Diknas
- Gallerman, William. (1984). *Educational Management*. Boston: Allyn and Bacon
- Gibson. JL. Ivancevich. (1989). *Organisasi*. (Djoerban Wahid, pent). Jakarta: Bina Aksara
- Gomes, Faustino Cardoso. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Handoko, T. Hani. (2000). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Handoko, T. Hani. 1988, *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-2, Yogyakarta: BPFE
- Hardjto. (1997). *Pembinaan Disiplin Kerja*. Jakarta: Erlangga
- Hasan, Fuad. (1998). *Mendidik dan Mengajar*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hasibuan, SP Melayu, (1996). *Manajemen dan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara